

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini, tanggung jawab belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan siswa untuk meraih cita-cita dan kesuksesan dalam belajar. Clouder (Rüştü Yeşil, 2013: 2) memaparkan bahwa tanggung jawab hanya bisa di peroleh melalui pendidikan dan itu pada waktu yang sama. Anton (2012) menjelaskan bahwa bertanggung jawab merupakan gabungan dari perilaku yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Anton segala sesuatu dipertimbangkan akibatnya dan berani mempertanggung jawabkan segala yang dilakukan.

Tanggung jawab merupakan sesuatu yang harus dan wajib melekat dalam diri siswa. Tanpa adanya tanggung jawab maka siswa tidak mempunyai patokan tentang apa yang seharusnya dilakukan dan yang seharusnya tidak dilakukannya.

Hasil observasi awal pada siswa kelas VIII SMP N 2 Ngemplak diperoleh tingkat tanggung jawab dan hasil belajar matematika yang bervariasi. Hal ini dapat di lihat dari pengamatan yang dilakukan di kelas VIII C yang berjumlah 32 siswa. Ditemukan permasalahan meliputi: a) siswa yang melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh adalah 8 siswa (25%), b) siswa yang mau menerima akibat perbuatannya adalah 7 siswa (21,87%), c) siswa yang menepati janji terhadap guru adalah 8 siswa (25%). Rendahnya tanggung jawab belajar

siwa berdampak pada hasil belajar matematika, hanya 9 siswa (28,12%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai  $\geq 75$ .

Bervariasinya tingkat tanggung jawab dan hasil belajar matematika disebabkan oleh banyak faktor. Akar penyebab bervariasinya tingkat tanggung jawab dan hasil belajar matematika bersumber dari siswa, guru, alat atau media dan lingkungan.

Akar penyebab dari siswa yaitu siswa kurang bersungguh-sungguh dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa cenderung malas untuk membaca materi pembelajaran. Akar penyebab yang berasal dari guru yaitu guru masih menggunakan strategi pembelajaran ceramah dan monoton, guru kurang melibatkan siswa agar aktif belajar, dan guru kurang memperhatikan kemampuan berfikir siswa dalam memahami materi sehingga ada beberapa siswa yang kurang dapat memahami konsep-konsep materi yang diajarkan.

Akar penyebab yang berasal dari alat atau media yaitu kurang lengkapnya alat atau media yang menunjang dalam pembelajaran. Akar penyebab yang berasal dari lingkungan yaitu terpengaruh siswa satu dengan siswa lain yang malas untuk belajar. Berdasarkan akar penyebab yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa akar penyebab yang paling dominan bersumber pada guru.

Usaha yang telah dilakukan guru seperti menggunakan metode ceramah saat pembelajaran, memberikan contoh soal dan dikerjakan secara bersama-sama cenderung belum dapat meningkatkan tanggung jawab dan

hasil belajar matematika siswa. Oleh karena itu permasalahan ini sangat menarik dan penting untuk diteliti.

Alternatif tindakan yang dapat ditawarkan untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar matematika siswa yaitu melalui strategi *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*. Suyatno (2009), menyatakan bahwa pembelajaran *SQ3R* adalah strategi membaca dapat mengembangkan meta kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat, dengan sintak *survey* dengan mencermati teks bacaan dan mencatat-menandai kata kunci, *question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *read* dengan membaca teks dan cari jawabannya, *recite* dengan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat-bahas bersama), dan *review* dengan cara meninjau ulang menyeluruh.

Kenggulan menerapkan strategi *SQ3R* dalam proses pembelajaran yaitu: a) pendekatan tugas melalui membaca teks dapat membantu siswa lebih percaya diri, b) membantu konsentrasi siswa, c) strategi ini bisa membantu siswa untuk memfokuskan bagian-bagian yang tersulit dalam membaca, bila sebuah pertanyaan tidak dapat dijawab atau tidak dimengerti, siswa bisa mengidentifikasi kesulitan dan mendapatkan jawabannya, d) melatih memberikan jawaban dalam pertanyaan tentang materi, e) membantu mempersiapkan catatan dalam bentuk tanya jawab.

Berdasarkan keunggulan *SQ3R* diduga strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar matematika siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada dua rumusan masalah.

1. Apakah penerapan strategi *SQ3R* dapat meningkatkan tanggung jawab belajar matematika siswa kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 2 Ngemplak tahun 2013/2014?
2. Apakah penerapan strategi *SQ3R* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 2 Ngemplak tahun 2013/2014?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 2 Ngemplak tahun 2013/2014.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk meningkatkan tanggung jawab belajar matematika siswa kelas VIII Semester Gasal SMP Negeri 2 Ngemplak tahun 2013/2014 melalui strategi *SQ3R*.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester gasal SMP Negeri 2 Ngemplak tahun 2013/2014 melalui strategi *SQ3R*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoretis

- a. Mendapat pengetahuan baru tentang peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar matematika melalui strategi *SQ3R*
- b. Sebagai referensi penelitian berikutnya.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk memperbaiki tanggung jawab dan hasil belajar matematika.

- b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan para guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran matematika.

- c. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk memperbaiki pembinaan pada sistem pembelajaran di sekolah.